

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN AYAM PETELUR

TANGGAL	UMUR (HARI)	OBAT ATAU VAKSIN YANG DIBERIKAN	DOSIS	CARA PEMBERIAN	TUJUAN
	1-3	Vita Chicks atau Tycotil/ Proxan-S/ Neo Meditril	5 gram/7 liter air 1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air 0,5 ml/1 liter air	Air minum	Meningkatkan kondisi tubuh, mengatasi stres dan memacu pertumbuhan Mencegah penyakit pullorum, colibacillosis dan CRD
	4	Pilih salah satu : Program A Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB Program B Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB sekaligus Medivac ND Emulsion/ Medivac ND-IB Emulsion Program C Medivac ND Hitchner B1/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB sekaligus Medivac ND-AI Emulsion	1 dosis 1 dosis 0,2 ml 1 dosis 0,2 ml	Tetes mata/ hidung/spray Tetes mata/ hidung/spray Suntikan subkutan Tetes mata/ hidung/spray Suntikan subkutan	Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND dan IB Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND dan IB Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND dan IB Mencegah penyakit ND dan AI
	5-7	Vita Chicks atau Vita Stress	5 gram/7 liter air 1 gram/1 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	7 ¹ atau 14 ¹	Medivac Gumboro A Medivac Gumboro A/ Medivac Gumboro B	1 dosis	Tetes mulut Tetes mulut/ air minum	Mencegah penyakit Gumboro
	8-9	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	10	Pilih sesuai pilihan pada umur 4 hari : Program A & B Medivac AI atau Program C Vaksinasi AI tidak perlu diulang	0,2 ml	Suntikan subkutan	Mencegah penyakit AI
	11-13	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	14-17	Air minum tanpa obat			
	18-20	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	21	Pilih sesuai pilihan pada umur 4 hari : Program A Medivac ND La Sota/ Medivac ND Clone 45/ Medivac ND-IB Program B & C Vaksinasi ND tidak perlu diulang	1 dosis -	Air minum/ spray -	Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND dan IB
	22-23	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	24-26	Proxan-S atau Amoxitin atau Tycotil	1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air	Air minum	Mencegah penyakit CRD, korisa, kolera, colibacillosis, pullorum
	27	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan

TANGGAL	UMUR (HARI)	OBAT ATAU VAKSIN YANG DIBERIKAN	DOSIS	CARA PEMBERIAN	TUJUAN
	28	Medivac Gumboro A atau Medivac Gumboro B	1 dosis	Air minum	Mencegah penyakit Gumboro
	29-30	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	31 ²	Levamid atau Vermixon Sirop	0,2 gram/1 kg berat badan 15 ml/3 liter air	Ransum Air minum	Mencegah penyakit cacangan
	32-34	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres setelah diberi obat cacing dan memacu pertumbuhan
	35-38	Air minum tanpa obat			
	39-41	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	42	Medivac Coryza B atau Medivac Coryza T/ Medivac Coryza T Suspension	0,5 ml	Suntikan intramuskuler Suntikan subkutan	Mencegah penyakit korisa (snot)
	43-45	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	46-48	Coxy atau Antikoksi	2,5 gram/1 liter air 1,5 ml/1 liter air	Air minum	Mencegah penyakit koksidiosis dan kolera
	49-50	Air minum tanpa obat			
	51-53	Coxy atau Antikoksi	2,5 gram/1 liter air 1,5 ml/1 liter air	Air minum	Mencegah penyakit koksidiosis dan kolera
	54-55	Air minum tanpa obat			
	56	Medivac ND Clone 45/ Medivac ND La Sota/ Medivac ND-IB sekaligus Medivac AI atau Medivac ND-AI Emulsion	1 dosis 0,5 ml 0,5 ml	Air minum/ <i>spray</i> Suntikan intramuskuler Suntikan intramuskuler	Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND dan IB Mencegah penyakit AI Mencegah penyakit ND dan AI
	57-59	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	60-63	Air minum tanpa obat			
	64-66	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	67-68	Air minum tanpa obat			
	69-71	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	72	Medivac Pox atau Medivac ILT	1 dosis	Tusuk sayap Tetes mata	Mencegah penyakit pox Mencegah penyakit ILT
	73-75	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	76-79	Proxan-S atau Amoxitin atau Tycotil	1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air	Air minum	Mencegah penyakit CRD, korisa, kolera, colibacillosis, pullorum
	80-82	Air minum tanpa obat			
	83-85	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	86-89	Air minum tanpa obat			

TANGGAL	UMUR (HARI)	OBAT ATAU VAKSIN YANG DIBERIKAN	DOSIS	CARA PEMBERIAN	TUJUAN
	90	Medivac ND Clone 45/ Medivac ND La Sota/ Medivac ND-IB	1 dosis	Air minum/ <i>spray</i>	Mencegah penyakit ND Mencegah penyakit ND dan IB
	91-93	Vita Stress atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memacu pertumbuhan
	94-95	Air minum tanpa obat			
	96-111	Vita Strong atau Fortevit (diberikan 3 hari berturut-turut dan diselang 4 hari tanpa obat)	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Memperkuat kondisi tubuh ayam, mencegah stres dan memacu pertumbuhan
	112 ³	Pilih salah satu : Medivac ND-IB Emulsion atau Medivac ND-EDS Emulsion atau Medivac ND-EDS-IB Emulsion	0,5 ml	Suntikan intramuskuler	Mencegah penyakit ND dan IB Mencegah penyakit ND dan EDS Mencegah penyakit ND, EDS dan IB
	113-115	Vita Strong atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memperkuat kondisi tubuh ayam menjelang masa berproduksi
	119 ³	Medivac AI	0,5 ml	Suntikan intramuskuler	Mencegah penyakit AI
	120-122	Vita Strong atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memperkuat kondisi tubuh ayam menjelang masa berproduksi
	123	Air minum tanpa obat			
	124-125	Vita Strong atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres setelah diberi obat cacing dan memperkuat kondisi tubuh ayam menjelang masa berproduksi
	126	Medivac Coryza B atau Medivac Coryza T/ Medivac Coryza T Suspension	0,5 ml	Suntikan intramuskuler Suntikan subkutan	Mencegah penyakit korisa (snot)
	127-129	Vita Strong atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres akibat vaksinasi dan memperkuat kondisi tubuh ayam menjelang masa berproduksi
	130-133	Air minum tanpa obat			
	134-136	Vita Strong atau Fortevit	1 gram/1 liter air 1 gram/6 liter air	Air minum	Mencegah stres dan memperkuat kondisi tubuh ayam menjelang masa berproduksi
	137-140	Air minum tanpa obat			
	141 dst s.d 7 bulan atau puncak produksi	Egg Stimulant (diberikan 3 hari berturut-turut dan diselang 4 hari tanpa obat)	1 gram/2 liter air	Air minum	Meningkatkan produksi telur, mempercepat tercapainya puncak produksi, mencegah kemerosotan produksi telur akibat serangan penyakit maupun stres dan meningkatkan efisiensi penggunaan ransum
	7 bulan dst	Egg Stimulant atau Strong Egg atau Aminovit atau Fortevit (diberikan 3 hari berturut-turut dan diselang 4 hari tanpa obat)	1 gram/10 liter air 1 gram/2 liter air 1 gram/2 liter air 1 gram/12 liter air	Air minum	Mempertahankan produksi telur tetap tinggi, mencegah kemerosotan produksi telur akibat serangan penyakit maupun stres dan meningkatkan efisiensi penggunaan ransum

Keterangan :

- Gunakan **Medivac Gumboro A** di daerah yang sering terserang penyakit Gumboro pada umur 3 minggu
- Gunakan **Medivac Gumboro A** atau **Medivac Gumboro B** di daerah yang sering terserang penyakit Gumboro pada umur lebih dari 3 minggu.
Gunakan **Medivac Gumboro A** jika wabah disebabkan oleh virus Gumboro yang sangat ganas
- Pemberian obat cacing diulang setiap 1-2 bulan jika ayam dipelihara pada kandang postal tanpa slat (langsung berlantai *litter*) dan diulang setiap 3-4 bulan jika dipelihara pada kandang baterai atau postal berslat (panggung)
- Pada masa produksi perlu dilakukan vaksinasi ulang AI, ND maupun IB. Agar penentuan waktu vaksinasi lebih tepat, sebaiknya dilakukan monitoring titer antibodi setiap bulan

TATA LAKSANA PEMELIHARAAN AYAM PETELUR

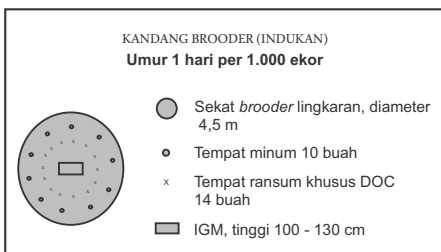
A. Persiapan Kandang

1. Setelah ayam pindah kandang atau diafkir, *litter* (sekam, feses) segera dikeluarkan dan dijauhkan dari kandang
2. Peralatan (tempat ransum dan tempat minum) dibersihkan dan dicuci. Setelah kering rendam dalam larutan **Medisept** (15 ml tiap 10 l air) selama 30 menit. Peralatan kandang dikeringkan dengan cara diangin-anginkan, jangan di bawah sinar matahari secara langsung karena akan mempercepat kerusakan peralatan. Setelah itu, peralatan disimpan dalam gudang yang sebelumnya telah didesinfeksi dengan **Formades, Antisept** atau **Neo Antisept**
3. Lepaskan tirai untuk dibersihkan dan dicuci. Setelah kering, baru didesinfeksi (disemprot dengan **Medisept, Sporades** atau **Formades**)
4. Dinding dan lantai kandang dibersihkan dan dicuci dengan menggunakan air sabun kemudian disemprot dengan air hingga bersih. Setelah kering, lakukan pengapuran dinding dan lantai kandang
5. Semprot kandang dengan menggunakan **Formades** dengan dosis 10 ml tiap 2,5 l air dan bila periode sebelumnya ayam terserang penyakit dosis **Formades** ditingkatkan menjadi 10 ml tiap 1 l air
6. Lakukan istirahat kandang minimal 2 minggu, dimulai setelah semua proses pembersihan dan desinfeksi kandang selesai

B. Masa Brooding

1. Chick guard

- a. *Chick guard* merupakan pelindung DOC dari terpaan angin, hewan predator dan menjaga panas dari indukan agar tetap terfokus pada DOC. *Chick guard* terbuat dari bahan seng dengan ketinggian 60-80 cm
- b. *Chick guard* berbentuk lingkaran dengan diameter 4,5 meter untuk 750 - 1.000 ekor ayam
- c. Lakukan pelebaran *chick guard* setiap 3-4 hari sekali. Setiap melakukan pelebaran *chick guard* sesuaikan letak pemanas dan tambahkan tempat ransum dan minum. Ayam sudah menempati seluruh luasan kandang pada umur 21-35 hari

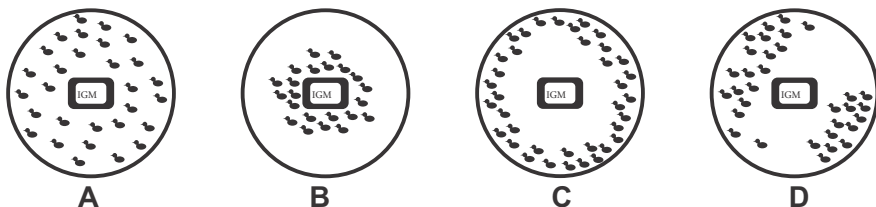


2. Pemanas

- a. DOC belum mempunyai bulu sejati dan sistem pengaturan suhu tubuhnya belum optimal sehingga membutuhkan pemanas
- b. **Indukan Gas Medion (IGM)** merupakan pemanas berbahan bakar gas LPG yang mampu menghasilkan panas berupa pancaran sinar inframerah. IGM menghasilkan panas yang stabil dan terfokus, lebih irit bahan bakar, tidak mengeluarkan suara berisik dan tidak berasap (sehingga dapat menekan kasus *hidrops ascites* dan penyakit saluran pernapasan) serta aman karena dilengkapi dengan *safety device*
- c. Pemanas dihidupkan 30-60 menit sebelum DOC tiba. Lakukan kontrol pemanas secara rutin dengan melihat keadaan atau aktivitas anak ayam

Sebaran anak ayam dalam indukan

- A = Panas cukup
- B = Terlalu dingin
- C = Terlalu panas
- D = Ada gangguan



d. Suhu dan kelembaban udara dalam kandang brooder disesuaikan dengan bertambahnya umur ayam

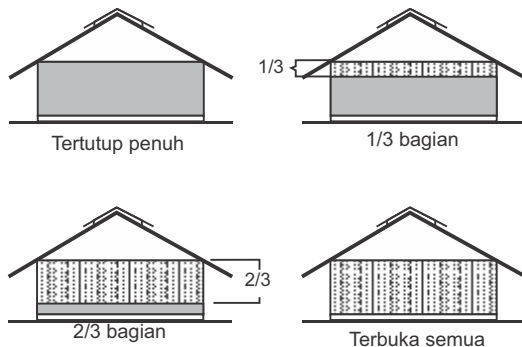
Umur (hari)	Suhu (°C)	Kelembaban (%)
0-3	31-33	55-60
4-7	31 - 32	55-60
8-14	28-30	55-60
15-21	26-28	55-65
> 22	25-26	60-70

3. Sirkulasi udara

- a. Sirkulasi udara berfungsi mengeluarkan gas CO₂, bau amonia, debu dari dalam kandang sehingga kualitas udara baik
- b. Jangan menutup seluruh kandang brooder tanpa adanya ventilasi. Berikan celah 20-30 cm di bagian atas dinding kandang
- c. Lakukan manajemen buka tutup tirai kandang sesuai dengan kondisi lingkungan kandang

Kepadatan ayam dan pembukaan tirai kandang

Minggu ke-	Jumlah ayam (ekor/m ²)	Tirai yang dibuka
1 (satu)	45 - 60	Tertutup penuh
2 (dua)	30 - 32	1/3 bagian
3 (tiga)	18 - 20	2/3 bagian
4 (empat)	15 - 16	Terbuka semua
5 (lima)	13 - 15	Terbuka semua
6 (enam)	8 - 9	Terbuka semua
7 (tujuh)	8 - 9	Terbuka semua
8 (delapan)	7 - 8	Terbuka semua
9 (sembilan)	7 - 8	Terbuka semua
10 dst.	6 - 8	Terbuka semua



C. Kontrol Berat Badan

1. Lakukan penimbangan berat badan secara rutin setiap minggu minimal 10% dari populasi ayam. Sampel ayam diambil secara acak sehingga dapat mencerminkan keadaan sebenarnya. Keseragaman berat badan yang baik minimal 85% supaya puncak produksi dapat tercapai secara optimal
2. Kontrol berat badan sebaiknya dilakukan seawal mungkin, yaitu pada umur 1 minggu pertama sampai masa kritis (masa menuju puncak produksi)
3. Sampel ayam yang digunakan untuk kontrol berat badan sebaiknya sama dari awal sampai akhir. Tandai ayam yang digunakan untuk sampel kontrol berat badan
4. Pisahkan ayam dengan berat badan yang tidak sesuai standar (> atau < 10% dari berat badan standar). Beri perlakuan khusus pada kelompok ayam yang dipisahkan sesuai dengan kasus yang terjadi (berat badan melebihi atau kurang dari standar)

D. Potong Paruh

1. Dilakukan minimal 2 kali, yaitu pada umur 8-10 hari (apabila belum dilakukan oleh perusahaan pembibitan (*breeder*)) dan bila perlu diulangi pada umur 8-10 minggu
2. Paruh dipotong dengan menggunakan pisau panas (600-812°C) dalam waktu ≤ 2 detik dengan ukuran 1/2 - 2/3 paruh bagian atas dan 1/4 - 1/3 paruh bagian bawah
3. Waktu pelaksanaan potong paruh sebaiknya pada pagi atau sore hari. Lakukan kontrol hasil potong paruh, terutama panjang paruh dan adanya perdarahan
4. Sebelum dan sesudah potong paruh berikan **Vita Stress** untuk menekan stres dan membantu mempercepat pembekuan darah

E. Pindah Kandang

1. Pindah kandang dapat dilakukan pada masa *starter* (umur 4-6 minggu) atau masa *grower* (umur 12-14 minggu atau paling lambat 2 minggu sebelum berproduksi telur)
2. Berikan penyinaran selama 2 x 24 jam untuk menekan stres pada ayam. Selain itu, berikan **Vita Stress** sebelum dan sesudah pindah kandang
3. Sebelum ayam dipindah, kandang baru harus sudah dibersihkan dan didesinfeksi dengan **Formades, Sporades, Medisep, Antisep** atau **Neo Antisep**

F. Ransum dan Air Minum

1. Ransum yang diberikan seharusnya mempunyai kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ayam

Kebutuhan Nutrisi Ayam Petelur

Nutrisi	<i>Starter</i> 1-6 minggu	<i>Grower</i> 6-20 minggu	<i>Layer</i> > 20 minggu
Susut pengeringan (%)	< 14	< 14	< 14
Energi metabolisme (kkal/kg)	2.750-2.900	2.900	2.900
Protein kasar (%)	18-20	13,5-16	15-18
Serat kasar (%)	< 6,5	< 7	< 7
Lemak kasar (%)	2,5-7	2,5-7	2,5-7
Abu (%)	5-8	5-8	10-14
Kalsium (%)	0,9-1,2	0,9-1,2	3,25-4
Fosfor (%)	0,65-0,9	0,6-0,9	0,6-0,9

*) Standar Nasional Indonesia (SNI), 1995

2. Berikan ransum sesering mungkin dan lakukan pembalikan ransum secara periodik untuk meningkatkan nafsu makan ayam. Jangan gunakan ransum yang telah berjamur

Umur (hari)	Frekuensi pemberian (kali)	Waktu pemberian (pukul)									
		6	8	10	12	14	16	19	21	23	
1 - 3	9	6	8	10	12	14	16	19	21	23	
4 - 6	8	6	8	10	12	14	16	19	21	-	
7 - 10	7	7	10	13	15	17	19	21	-	-	
11 - 14	5	7	10	13	16	19	-	-	-	-	
15 - 20	4	7	11	15	19	-	-	-	-	-	
> 21	3	7	15	19	-	-	-	-	-	-	

3. Penyimpanan ransum di dalam gudang kandang jangan terlalu lama, sebaiknya jangan lebih dari 10 hari karena dapat menurunkan kualitas ransum, terutama kandungan protein dan vitamin
4. Lakukan pergantian ransum secara bertahap (3-4 tahap) pada setiap perubahan fase produksi, dari fase *starter* ke *grower* maupun dari fase *grower* ke *layer*. **Vita Stress** diberikan sebelum dan sesudah pergantian ransum untuk menekan stres pada ayam
5. Tambahkan grit untuk merangsang perkembangan gizzard dan tembolok

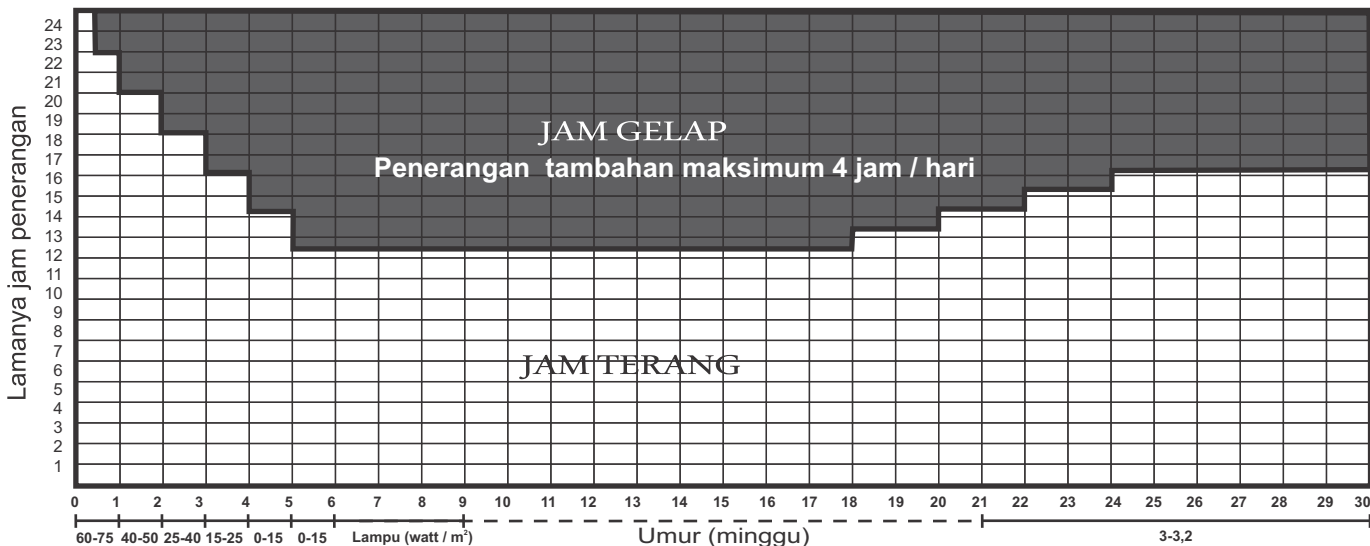
Umur (minggu)	Jumlah grit (g/ek/mgg)	Diameter grit (mm)
3-10	3	2-3
10-16	4-5	3-5

6. Berikan air minum yang bersih dan segar (21-25°C). Lakukan desinfeksi air minum dengan menambahkan **Antisep** atau **Neo Antisep** maupun penambahan kaporit 12-20 gram/1.000 l untuk mencegah penularan penyakit melalui air minum
7. Bersihkan tempat ransum dan tempat minum setiap hari. Lakukan desinfeksi tempat ransum dan minum secara rutin, minimal setiap 3-4 hari sekali. Rendam tempat ransum dan minum gantung dalam larutan **Medisep** (15 ml tiap 10 l air) selama 30 menit sedangkan untuk tempat ransum dan minum bentuk peralon diusap kain yang telah dicelup **Medisep** atau dengan "membanjiri" dengan larutan **Medisep**. Majukan atau muncurkan jadwal desinfeksi jika bertepatan dengan jadwal vaksinasi

G. Program Pencahayaan

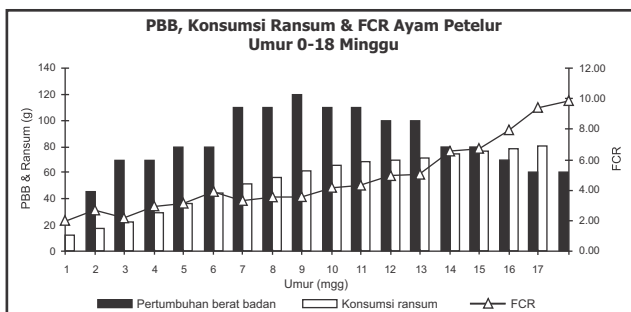
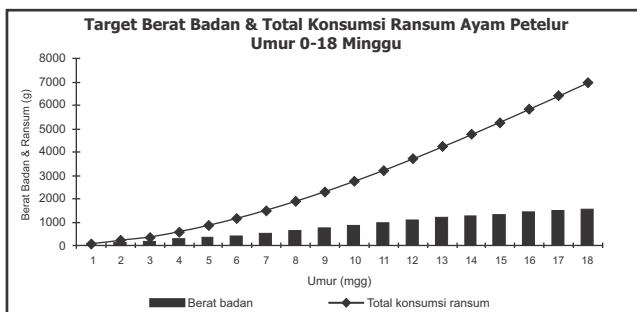
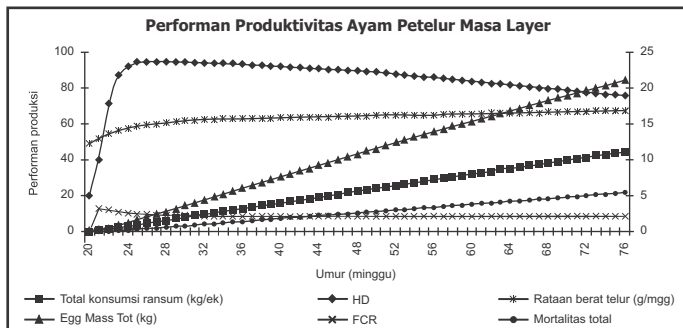
1. Pencahayaan pada masa *starter* berfungsi memberikan kesempatan pada ayam untuk makan dan menstimulasi kelenjar tiroid mensekresikan hormon tiroksin yang berperan meningkatkan metabolisme tubuh sehingga dapat mendukung pertumbuhan anak ayam. Sedangkan pada fase *grower* program pencahayaan dibatasi hanya berasal dari cahaya matahari dan tidak ada penambahan pencahayaan untuk mencegah dewasa kelamin dini. Pada fase *layer*, selain berfungsi bagi pertumbuhan badan juga menstimulasi kematangan saluran reproduksi dan metabolisme kalsium dan fosfor
2. Intensitas cahaya pada fase *starter* adalah 30-60 watt, fase *grower* 15-30 watt dan fase *layer* 60-120 watt

Grafik. Program Pencahayaan pada Ayam Petelur



H. Produktivitas Ayam Petelur

1. Produktivitas ayam petelur fase *layer* sangat ditentukan oleh kualitas ayam pada pemeliharaan sebelumnya (*starter* dan *grower*)
2. Tingkat kematian (*mortalitas*) pada fase *starter* maksimal 0,5% sedangkan pada fase berikutnya kematian berkisar 0,4% tiap bulan
3. Konsumsi ransum saat mulai bertelur sampai puncak produksi (16-24 minggu) ditingkatkan 40% supaya berat badan optimal saat puncak produksi dapat tercapai (1.900 g pada umur 26 minggu)
4. Setelah mencapai puncak produksi, produksi telur akan menurun secara periodik sebesar 0,4 - 0,6% tiap minggu
5. *Feed conversion ratio* (FCR) pada umur 21-72 minggu adalah 2,1-2,4



PENYAKIT & GEJALANYA

Cacingan	Pada kasus berat, ayam terlihat kurus, produksi turun dan diare bercampur darah. Ascariasis merupakan penyakit cacingan yang disebabkan oleh cacing gilik dan cestodosis disebabkan oleh cacing pita
Colibacillosis	Sulit bernapas, kantung udara, hati dan jantung diselaputi fibrin
CRD	Ngorok, kantung udara keruh
Koksidiosis (berak darah)	Berak darah, nafsu makan turun, konsumsi air minum naik
Kolera (berak hijau)	Berak hijau, gangguan pernapasan, daerah muka, pial dan jengger membengkak
Korisa (snot, pilek)	Pilek, muka bengkak
Leucocytozoonosis	Bintik-bintik perdarahan pada kulit, otot dan hampir semua organ, gumpalan darah di rongga perut
Pullorum (berak kapur)	Berak kapur, kedinginan

PEDOMAN PENGOBATAN PENYAKIT UNGGAS

Obat	Penyakit	Ascari-diasis	Cesto-dosis	Coliba-cillosis	CRD	Koksi-diosis	Kolera	Korisa	Leuco-cytozoo-nosis & malaria	Pullorum & Salmo-nellosis lain
Amoxilin				+++				+++		++
Ampicilol				+++			++++	*		
Antibiotisi										
Cacing Exlor Coliquin		+++								
Coxy				++++	*		+++			
Doctri				++++	++++		+++			++++
Doxylin				++++	+++		+++	++++		
Doxyvet					+++					
Duoko						+++		++++		
Erysuprim					+++			+++		
Genamin				+++	++			++++		
Kanamim					++		+	+++		
Koksidex						+++	++			
Koleidin				++++			++++	++		++++
Koleidin-K				++++	++		++++	??		++++
Levami	++++		++++		++					
Maladex						++++			++++	
Meditri-L					++++		+++	++++		++++
Medoxy-L				+++	++++		+++	++++		+++
Medoxy-LA					++++		+++	++++		+++
Nemasol Kaplet	++++						+++	++++		
Neo Meditri				++++	++++		+++	++++		++++
Neo Meditri-I				++++	++++		+++	++++		++++
Progan-S				++++	++++		+++	++++		++++
Puyuh Vitakit				++	+++		+++	++		+++
Respiratrek				++++	++++		+++	++++		++++
Sulfamix				++	++	+++	+++	+++		++
Therapy				++	+++	++	+++	++		+++
Trimazyin-S				+++	+++		+++	++++		+
Trimazyin-K				+++	+++		+++	++++		+
Triworm	++++									+
Tycolli				+++	++++					
Tyvaral					++++					
Tysinol					+++					
Vermixon	+++									
Vermizyn	+++									
Vermizyn SBK	+++									
Vet Strep						+		++++		
Vita Tetra-Chlor				++	+++		++	+++		+

Keterangan :
 ● Makin banyak tanda (+) makin efektif (manjur)
 ● Bila dalam waktu 5 hari gejala sakit tidak berkurang, segera hubungi petugas lapangan kami atau unit pelayanan kesehatan 081320070079

